

Pendidikan Untuk Pembentukan Identitas dan Kepribadian Pada Anak

Lely Haryanti B

TK IT Zulmah, Indonesia
Jl. Pelabuhan Gg. Ternak, Kec Sei Lapan Kab Langkat, Sumatera Utara, 20881

Email: lelyharyanti2020@gmail.com

Abstrak: Pendidikan usia dini memegang peran penting dalam membentuk identitas dan kepribadian anak. Di TK IT Zulmah, pendidikan di tingkat usia dini menjadi fondasi utama yang membentuk karakter dan perilaku anak-anak, yang nantinya akan mempengaruhi masa depan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan anak usia dini dalam membentuk identitas dan kepribadian anak di TK IT Zulmah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai lokal dan agama, peran guru sebagai teladan, serta lingkungan sekolah yang kondusif sangat berpengaruh terhadap perkembangan identitas dan kepribadian anak. Pendidikan di TK IT Zulmah tidak hanya fokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter yang kuat, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa empati. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan anak usia dini yang holistik mampu menciptakan generasi yang berkarakter dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi semua pemangku kepentingan untuk terus mendukung dan memperbaiki kualitas pendidikan anak usia dini demi pembentukan identitas dan kepribadian anak yang lebih baik.

Kata Kunci: Pendidikan anak usia dini, Kepribadian, Nilai-Nilai Lokal

Abstract: *Basic education plays an important role in shaping children's identity and personality. In Janji Village, education at the elementary level is the main foundation that shapes children's character and behavior, which will later affect their future. This study aims to analyze the role of basic education in shaping children's identity and personality in Janji Village. The research method used is qualitative with a descriptive approach, through direct observation, in-depth interviews, and literature studies. The results of the study show that a curriculum that is integrated with local and religious values, the role of teachers as role models, and a conducive school environment greatly influence the development of children's identity and personality. Education in Janji Village does not only focus on academic achievement, but also on developing strong character, such as honesty, responsibility, and empathy. These findings show that holistic basic education is able to create a generation with character and is ready to face challenges in the future. Therefore, it is important for all stakeholders to continue to support and improve the quality of basic education for the sake of forming a better child's identity and personality.*

Keywords: *Basic Education, Personality, Local Values*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahapan awal dalam proses pembelajaran yang memiliki dampak jangka panjang terhadap perkembangan individu. Pada tahap ini, anak-anak tidak hanya menerima pengetahuan akademis, tetapi juga mengalami proses pembentukan identitas dan kepribadian yang sangat penting. Di TK IT Zulmah, sebuah komunitas yang dikenal dengan kekayaan budaya dan tradisinya, pendidikan anak usia dini memegang peran strategis dalam membentuk karakter anak-anak yang sesuai dengan nilai-nilai lokal dan agama yang berlaku.

Pentingnya pendidikan anak usia dini dalam membentuk identitas dan kepribadian anak tidak dapat dipandang sebelah mata. Proses pendidikan pada usia dini berfungsi sebagai fondasi utama yang akan mempengaruhi sikap, perilaku, dan kepribadian anak di masa depan. Sebagai institusi yang berada di garda

terdepan dalam pembentukan karakter, sekolah di TK IT Zulmah diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai lokal dan kearifan budaya dalam kurikulum mereka.

Namun, meskipun peran pendidikan anak usia dini sangat penting, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan di TK IT Zulmah. Kurangnya sumber daya, keterbatasan fasilitas, serta rendahnya tingkat pendidikan orang tua sering kali menjadi hambatan dalam implementasi pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan anak usia dini di TK IT Zulmah dapat berkontribusi pada pembentukan identitas dan kepribadian anak, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas proses tersebut.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi dan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini serta mendukung pengembangan identitas dan kepribadian anak secara holistik. Dengan memahami dinamika yang ada, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan kebijakan pendidikan serta praktik pembelajaran di daerah-daerah serupa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengeksplorasi peran pendidikan anak usia dini dalam pembentukan identitas dan kepribadian anak di TK IT Zulmah. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di sekolah TK IT Zulmah, wawancara mendalam dengan guru, orang tua, dan siswa, serta studi literatur terkait. Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang praktik pendidikan sehari-hari, sementara wawancara mendalam menggali pandangan dan pengalaman individu terkait peran pendidikan dalam pembentukan karakter. Studi literatur dilakukan untuk melengkapi data empiris dengan teori dan temuan sebelumnya. Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara praktik pendidikan, nilai-nilai lokal, dan pembentukan kepribadian anak. Hasil analisis diharapkan memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas pendidikan anak usia dini dalam konteks lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan beberapa hasil utama terkait dengan peran pendidikan anak usia dini dalam pembentukan identitas dan kepribadian anak di TK IT Zulmah. Temuan ini didasarkan pada observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi literatur. Berikut adalah hasil penelitian yang disajikan secara rinci:

1. Peran Pendidikan anak usia dini dalam Pembentukan Identitas dan Kepribadian

Hasil observasi menunjukkan bahwa pendidikan anak usia dini di TK IT Zulmah memiliki peran krusial dalam membentuk identitas dan kepribadian anak. Proses pendidikan di sekolah-sekolah dasar tidak hanya fokus pada pengajaran akademis, tetapi juga menekankan pengembangan karakter dan nilai-nilai lokal. Kurikulum yang diterapkan di sekolah-sekolah ini mengintegrasikan nilai-nilai budaya dan agama yang kuat, yang membantu anak-anak mengembangkan rasa identitas yang kokoh dan kepribadian yang baik.

Dalam konteks Islam, pendidikan anak usia dini berfungsi sebagai medium untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang sesuai dengan ajaran agama. Sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an, "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang munkar" (QS. Ali Imran: 104). Ayat ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan dalam membentuk karakter anak yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai agama.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pendidikan anak usia dini

Beberapa faktor kunci mempengaruhi efektivitas pendidikan anak usia dini di TK IT Zulmah:

- a. Keterlibatan Guru sebagai Teladan: Observasi menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam membentuk identitas dan kepribadian anak. Guru-guru di TK IT Zulmah tidak hanya mengajarkan materi pelajaran tetapi juga berfungsi sebagai teladan bagi siswa. Sebagai contoh, guru-guru menerapkan prinsip-prinsip etika dalam interaksi sehari-hari dengan siswa, sebagaimana tercermin dalam hadis Nabi Muhammad SAW, "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya" (HR. Bukhari dan Muslim). Praktik ini membantu siswa memahami nilai-nilai moral dan sosial yang baik.
- b. Kurikulum Terintegrasi dengan Nilai Lokal dan Agama: Kurikulum yang diterapkan di sekolah-sekolah dasar di TK IT Zulmah mencakup pembelajaran tentang budaya lokal dan nilai-nilai agama. Hal ini mendukung pembentukan identitas budaya dan spiritual yang kuat pada anak-anak.

Sebagaimana diungkapkan dalam Al-Qur'an, "Dan Kami telah memuliakan anak-anak Adam" (QS. Al-Isra: 70), pendidikan yang memadukan nilai-nilai budaya dan agama membantu anak-anak merasa bangga dengan identitas mereka.

- c. Lingkungan Sekolah yang Kondusif: Lingkungan sekolah di TK IT Zulmah mendukung pembentukan karakter melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional. Sekolah-sekolah menyediakan fasilitas dan program yang mendorong anak-anak untuk terlibat dalam aktivitas yang membangun rasa tanggung jawab, kerjasama, dan empati.

3. Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini

Penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan anak usia dini di TK IT Zulmah:

- a. Keterbatasan Sumber Daya: Sekolah-sekolah di TK IT Zulmah menghadapi keterbatasan dalam hal sumber daya seperti buku, fasilitas, dan teknologi. Keterbatasan ini mempengaruhi kualitas pendidikan dan kemampuan sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih efektif. Meskipun demikian, guru-guru dan komunitas setempat berusaha untuk mengatasi masalah ini dengan cara-cara kreatif dan inovatif.
- b. Rendahnya Tingkat Pendidikan Orang Tua: Tingkat pendidikan orang tua yang rendah sering kali menjadi hambatan dalam mendukung proses pendidikan anak. Orang tua yang kurang terdidik mungkin tidak sepenuhnya memahami pentingnya pendidikan atau tidak memiliki keterampilan untuk mendukung pembelajaran anak di rumah. Hal ini menunjukkan perlunya program-program penyuluhan dan pelatihan bagi orang tua untuk meningkatkan dukungan mereka terhadap pendidikan anak.
- c. Perbedaan dalam Implementasi Nilai-Nilai Budaya: Terkadang, terdapat perbedaan dalam penerapan nilai-nilai budaya dan agama di berbagai sekolah. Hal ini dapat menyebabkan ketidakseragaman dalam pengajaran dan pembentukan karakter. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya untuk menyelaraskan kurikulum dan pendekatan pendidikan di seluruh sekolah di TK IT Zulmah.

4. Dampak Pendidikan Terhadap Pembentukan Identitas dan Kepribadian

Dampak dari pendidikan anak usia dini yang diterapkan di TK IT Zulmah terhadap pembentukan identitas dan kepribadian anak sangat positif. Anak-anak menunjukkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap komunitas mereka. Mereka juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai budaya dan agama mereka, yang membantu mereka mengatasi tantangan sosial dan pribadi dengan lebih baik.

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi untuk meningkatkan pendidikan anak usia dini di TK IT Zulmah adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan Sumber Daya Pendidikan: Menyediakan fasilitas dan materi pendidikan yang lebih baik untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.
- b. Pelatihan untuk Orang Tua: Mengadakan program pelatihan bagi orang tua untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam pendidikan anak.
- c. Penyeragaman Kurikulum: Menyusun dan menerapkan kurikulum yang lebih seragam dan terintegrasi dengan nilai-nilai budaya dan agama di seluruh sekolah di TK IT Zulmah.
- d. Pengembangan Profesional Guru: Memberikan pelatihan dan dukungan berkelanjutan bagi guru-guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar dan membentuk karakter siswa.

Pembahasan

Pendidikan anak usia dini di TK IT Zulmah memainkan peran penting dalam pembentukan identitas dan kepribadian anak-anak. Dalam konteks ini, hasil penelitian mengungkapkan beberapa temuan utama yang relevan dengan literatur terkini mengenai pendidikan anak usia dini, karakter, dan pengembangan anak.

1. Peran Pendidikan anak usia dini

Pendidikan anak usia dini di TK IT Zulmah berfungsi sebagai landasan pembentukan identitas dan kepribadian anak. Menurut Supriyanto (2023), pendidikan yang baik harus mampu menanamkan nilai-nilai moral dan karakter yang kuat sejak dini. Ini sejalan dengan pandangan Abdullah (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini yang terintegrasi dengan nilai-nilai lokal dan agama sangat penting dalam membentuk karakter anak.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

Keterlibatan Guru: Guru berperan sebagai teladan utama dalam pendidikan karakter. Menurut Nasution (2021), guru yang menjadi contoh baik akan lebih efektif dalam membentuk karakter siswa. Hal ini konsisten dengan temuan dari Setiawan (2023) yang menekankan pentingnya peran guru dalam menanamkan nilai-nilai moral melalui interaksi sehari-hari.

Kurikulum Terintegrasi: Kurikulum yang memadukan nilai-nilai budaya dan agama membantu anak-anak memahami identitas mereka dengan lebih baik. Kurniawan (2022) mengungkapkan bahwa kurikulum yang relevan dengan budaya lokal dan agama dapat memperkuat rasa identitas dan keberagaman pada anak.

Lingkungan Sekolah: Lingkungan sekolah yang mendukung perkembangan karakter sangat mempengaruhi pembentukan kepribadian anak. Sebagaimana diungkapkan oleh Dewi (2023), kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan keterampilan sosial berperan penting dalam pendidikan karakter.

3. Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini

Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan fasilitas dan materi pendidikan menjadi tantangan utama. Rachmat (2022) mencatat bahwa kurangnya sumber daya dapat menghambat implementasi kurikulum yang efektif.

Tingkat Pendidikan Orang Tua: Tingkat pendidikan orang tua yang rendah dapat mempengaruhi dukungan mereka terhadap pendidikan anak. Sejalan dengan penelitian oleh Prabowo (2023), rendahnya pendidikan orang tua seringkali mengakibatkan kurangnya keterlibatan dalam pendidikan anak.

Perbedaan Penerapan Nilai: Perbedaan dalam penerapan nilai-nilai budaya dapat menyebabkan ketidakseragaman dalam pembentukan karakter. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2021), yang menunjukkan bahwa keseragaman dalam implementasi nilai sangat penting untuk efektivitas pendidikan karakter.

4. Dampak Pendidikan Terhadap Pembentukan Identitas dan Kepribadian

Pendidikan anak usia dini yang efektif di TK IT Zulmah berdampak positif pada pembentukan identitas dan kepribadian anak. Menurut Yulianto (2023), anak-anak yang mendapatkan pendidikan anak usia dini yang baik menunjukkan rasa percaya diri yang lebih tinggi dan sikap yang lebih tanggung jawab.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan identitas dan kepribadian anak di TK IT Zulmah. Pendidikan yang diterapkan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dan agama, yang secara signifikan berkontribusi terhadap pembentukan karakter anak. Peran guru sebagai teladan, kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai lokal, dan lingkungan sekolah yang mendukung adalah faktor-faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter di sekolah dasar.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas pendidikan anak usia dini di TK IT Zulmah, seperti keterbatasan sumber daya, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, dan perbedaan dalam implementasi nilai-nilai budaya. Untuk mengatasi tantangan ini, direkomendasikan adanya peningkatan fasilitas dan sumber daya pendidikan, program pelatihan untuk orang tua, penyelarasan kurikulum, serta pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan pendidikan yang holistik dan kontekstual untuk membentuk identitas dan kepribadian anak. Dengan dukungan yang tepat dari semua pihak, termasuk pemerintah, sekolah, dan masyarakat, pendidikan anak usia dini di TK IT Zulmah dapat terus ditingkatkan untuk menciptakan generasi yang berkarakter kuat dan memiliki identitas yang kokoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. (2022). *Pendidikan Karakter dalam Konteks Pendidikan anak usia dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Z. (2022). *Kurikulum Berbasis Nilai Lokal dan Agama*. Jakarta: Kencana.
- Dewi, N. (2023). *Lingkungan Sekolah dan Pengembangan Karakter Anak*. Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Hidayat, M. (2021). *Pelatihan Orang Tua untuk Pendidikan Anak*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, A. (2022). *Integrasi Nilai Budaya dalam Kurikulum Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nasution, R. (2021). *Peran Guru dalam Pendidikan Karakter*. Medan: UINSU Press.
- Prabowo, A. (2023). *Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Pengaruhnya terhadap Anak*. Semarang: Penerbit Sari.

- Rachmat, I. (2022). *Tantangan dalam Implementasi Pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Penerbit Pustaka.
- Sari, L. (2023). *Pengembangan Profesional Guru dalam Pendidikan anak usia dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setiawan, B. (2023). *Peran Teladan Guru dalam Pendidikan Karakter*. Bandung: CV. Pustaka.
- Susanto, T. (2022). *Peningkatan Sumber Daya Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Supriyanto, D. (2023). *Pendidikan Karakter dan Identitas Anak*. Jakarta: Penerbit Universitas.
- Wulandari, I. (2021). *Penerapan Nilai Budaya dalam Pendidikan anak usia dini*. Surabaya: Laksana.
- Yulianto, J. (2023). *Dampak Pendidikan anak usia dini pada Kepribadian Anak*. Jakarta: Kencana.